



# 2024

## KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

SENIN, 26 AGUSTUS 2024

[perpustakaan.bnn.go.id](http://perpustakaan.bnn.go.id) (021) 8087-1566 Ext: 789





SABANGMERAUKE NEWS, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.sabangmeraukenews.com/berita/20285/bnn-riau-bongkar-peredaran-4-6-kilogram-sabu-asal-cina-di-pekanbaru.html>

## BNN Riau Bongkar Peredaran 4,6 Kilogram Sabu Asal Cina di Pekanbaru

23/08/2024 | 16:18 WIB • Kriminal

Bagikan:   



SABANGMERAUKE NEWS, Riau - Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, mengamankan dua orang diduga sebagai kurir narkoba jenis sabu. Dari pemeriksaan, kedua pelaku diupah Rp15 juta setelah berhasil membawa sabu asal Cina tersebut.

Kedua pelaku berinisial MA dan JE berhasil dibekuk oleh tim BNN Riau di parkir Hotel Royal Asnof, Jalan Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru. Keduanya dibekuk setelah tim BNN Riau melakukan pengintaian peredaran narkoba.



"Laporan dari masyarakat bahwa akan ada transaksi narkoba di hotel. Kita dalam kita intai dan kita berhasil mengamankan dua orang diduga kurir ini," ungkap Kombes Charles Panuju Sinaga, Kabid Berantas BNN Riau, Jumat (23/8/2024).

BNN Riau berhasil menyita empat koma enam kilogram sabu yang dibungkus di dalam plastik bening. Dari hasil pemeriksaan, barang bukti asal Cina itu dibawa para pelaku atas perintah seseorang berinisial M. Tim juga masih mendalami akan dibawa kemana barang haram tersebut.

"Kita akan lakukan pendalaman lagi sampai kita mendapatkan jaringannya," pungkasnya.

Barang bukti sabu dilakukan pengecekan oleh Bidlabfor Polda Riau dan kemudian dimusnahkan dengan cara dilarutkan kedalam air panas dan dicampur dengan cairan pembersih lantai.





KLIKMX.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://klikmx.com/hukum/23/08/2024/dua-kurir-sabu-berupah-rp-15-juta-diciduk-bnn-riau.html>

## Dua Kurir Sabu Berupah Rp 15 Juta Diciduk BNN Riau

Jumat, 23 Agustus 2024 - 20:40 WIB  
Reporter : Hendra Nainggolan - Redaktur : Yendra



Warta.com/Andri Kiri di BNN

KLIKMX.COM, PEKANBARU - Dua orang pria inisial MA dan JE diciduk Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Riau, di parkir Hotel Royal Asnof Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru. Turut disita narkotika jenis sabu berat 4,5 kg.

Kabid Berantas BNNP Riau, Kombes Pol Charles Panuju Sinaga, Jumat (23/8/2024) mengatakan, sabu yang disita dari kedua pelaku dipasok dari Malaysia. Charles menjelaskan, pengungkapan ini dilakukan pada Sabtu (10/8/2024) dinihari sekitar pukul 03.30 WIB.



“Kedua pelaku yang kita amankan merupakan kurir dan diamankan saat menjemput sabu diparkirkan hotel,” jelas Charles.

Untuk mengungkap jaringan tersebut, lanjut Charles, pihaknya sedang memburu pelaku yang memberikan sabu. Kemudian, dari keterangan MA dan JE, keduanya mengaku diperintah seseorang berinisial MI untuk menjemput paket sabu tersebut.

“Mereka (MA dan JE, red) mengaku diupah Rp15 juta untuk mengantarkan sabu ke tujuan,” terang Charles.

Selain itu, lanjut Charles, pihaknya juga sedang mencari orang yang menyuruh keduanya menjemput sabu. Kronologisnya, jelas Charles, berawal dari informasi masyarakat ada transaksi sabu di parkir hotel Royal Asnof. Tim Berantas lalu diperintahkan mendatangi lokasi dan siaga melakukan pengamatan.

Tiba di lokasi tim mendapati dua orang dengan ciri-ciri yang dimaksud dan langsung diamankan. “Hasil pengeledahan barang bukti sabu ditemukan berada di dalam dua tas ransel,” jelas Charles.





METRO-ONLINE.CO, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.metro-online.co/2024/08/pengungkapan-sabu-di-serbelawan-begini.html>

## Pengungkapan Sabu di Serbelawan, Begini Kata Kasat Res Narkoba Polres Simalungun



**SIMALUNGUN**|| Pengungkapan dan penangkapan 2 pelaku sabu sabu di Kampung Baru, Lingkungan I Kelurahan Serbelawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, mendapat kesan positif hingga apresiasi dan ucapan terima kasih dari warga kepada Polres Simalungun dan Polsek Jajaran, khususnya Polsek Serbelawan

Warga mengucapkan terima kasih banyak, atas pengungkapan ini, yang selama ini takut dan resah akibat aktivitas narkoba di Kampung Baru. Kini warga bisa bernafas lega karena Polisi berhasil menangkap pelaku pelaku narkoba dari wilayah tersebut



Pangdam XII/Tpr secara langsung menyerahkan 10 paket barang bukti kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol. Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si. Pelaku, Mahdian Arif alias Dian alias Borang, 34, dan Ade Kurniawan alias Wawan, 24, keduanya warga yang sama, ditangkap Polsek Serbelawan saat mengonsumsi sabu sabu di dapur rumah Borang, di Kampung Baru, Lingkungan I, Kelurahan Serbelawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, Jumat, 23 Agustus 2024, sekira pukul 17:30 WIB

Setelah pengungkapan, kedua pelaku bersama barang bukti sabu seberat brutto 5.20 gram, satu (1) bong serta dua (2) mancis langsung diboyong ke Mapolsek Serbelawan untuk penyidikan melengkapi berkas pelimpahan ke Sat Res Narkoba Polres Simalungun

"Malamnya, sekitar pukul 21:00 WIB, kedua pelaku beserta barang bukti langsung kita limpahkan ke Sat Res Narkoba Polres Simalungun untuk diproses lebih lanjut," Ujar Kapolsek Serbelawan AKP Syamsul Bahri Dalimunthe SH. MH melalui Kanit Reskrim Iptu Bontor Lumbantobing SH, Sabtu (24/8/3024) sore

Kapolres Simalungun, AKBP Choky Sentosa Meliala S.Ik. SH. MH melalui Kasat Res Narkoba, AKP Irvan Rinaldy Pane SH, menegaskan, Polres Simalungun dan Polsek Jajaran akan terus berkomitmen untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polres Simalungun





"Kami tidak akan memberi ruang bagi para pelaku penyalahgunaan narkoba. Segala bentuk yang berkaitan dengan narkoba akan kami tindak tegas sesuai dengan hukum yang berlaku," Tegas AKP Irvan Rinaldy Pane

Penggerebekan ini sekaligus menjadi peringatan bagi masyarakat untuk lebih waspada dan peduli terhadap lingkungan sekitar

"Kami mengucapkan terimakasih serta mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk segera melaporkan jika menemukan aktivitas mencurigakan yang berhubungan dengan penyalahgunaan narkoba di lingkungan masing masing. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam upaya pemberantasan narkoba," Ujar Kasat

Kasus pengungkapan sabu sabu di Kampung Baru ini akan terus dikembangkan pihak Kepolisian. Kedua tersangka saat ini menghadapi ancaman hukuman berat sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia terkait penyalahgunaan dan peredaran narkoba

Penyidik Polsek Serbelawan telah mempersiapkan berkas perkara untuk dilimpahkan ke kejaksaan guna proses hukum lebih lanjut.



Dalam proses penyidikan, polisi akan berkoordinasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk memastikan bahwa penanganan kasus ini berjalan sesuai prosedur dan mendapatkan hasil yang maksimal

"Kami berkomitmen untuk memberantas habis jaringan narkoba di wilayah Simalungun," Ujar AKP Irvan Irvan Rinaldy Pane menutup penjelasan

Pengungkapan ini diharapkan dapat memberi efek jera bagi para pelaku penyalahgunaan narkoba dan menjadi langkah awal yang lebih kuat untuk memerangi peredaran narkoba di wilayah Serbelawan.

Polisi terus mengimbau masyarakat untuk bekerja sama dalam melawan peredaran narkoba demi terciptanya lingkungan yang aman dan bebas dari narkoba



ARMADANEWS.ID SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.armadanews.id/2024/08/24/polsek-serbalawan-tangkap-dua-tersangka-penyalahgunaan-narkotika-520-gram-sabu-disita/>

## Polsek Serbalawan Tangkap Dua Tersangka Penyalahgunaan Narkotika, 5,20 Gram Sabu Disita



SIMALUNGUN -Polres Simalungun melalui Polsek Serbalawan berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan narkotika jenis sabu. Dua orang tersangka berhasil diamankan yaitu Mahdian Arif alias Borang (34) dan Ade Kurniawan alias Wawan (24).

Keduanya ditangkap dalam penggerebekan yang dilakukan di rumah Mahdian Arif di Kampung Baru, Kelurahan Serbelawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun pada hari Jumat (23/08/2024) sekira pukul 17.30 WIB.



Kepala Satuan Narkoba Polres Simalungun AKP Irvan Rinaldy Pane, menjelaskan bahwa penggerebekan ini dilakukan setelah pihak kepolisian mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai adanya aktivitas mencurigakan di rumah tersangka Mahdian Arif.

“Kami menerima laporan dari warga sekitar bahwa di rumah tersebut sering terjadi penyalahgunaan narkoba jenis sabu,” ujar AKP Irvan.

Setelah menerima informasi tersebut, pada Jumat, 23 Agustus 2024, sekitar pukul 17.00 WIB, tim dari Unit Reskrim Polsek Serbelawan bersama Babinkamtibmas langsung bergerak untuk melakukan penyelidikan dan penindakan di lokasi yang dilaporkan. Ketika tiba di Tempat Kejadian Perkara (TKP) sekitar pukul 17.30 WIB, petugas menemukan dua orang pria yang sedang berada di dapur rumah tersebut. Kedua pria itu kemudian diketahui sebagai Mahdian Arif, pemilik rumah, dan Ade Kurniawan.

Saat penggerebekan, petugas langsung melakukan pengeledahan di lokasi tersebut. Dari hasil pengeledahan awal, petugas menemukan satu paket narkoba jenis sabu dengan berat bruto 2,05 gram.

Tidak berhenti di situ, pengeledahan menyeluruh dilakukan di seluruh ruangan rumah Mahdian Arif, yang kemudian berhasil menemukan paket sabu tambahan





dengan berat bruto 3,14 gram. Total barang bukti narkotika yang berhasil diamankan dari TKP adalah dua paket sabu dengan berat bruto 5,20 gram.

Selain narkotika, petugas juga menemukan beberapa barang bukti lainnya yang menguatkan dugaan penyalahgunaan narkotika di rumah tersebut. “Kami juga menemukan satu buah bong, yang merupakan alat hisap sabu, dan dua buah mancis di lokasi kejadian,” tambah AKP Irvan.

Setelah mengamankan barang bukti dan memastikan situasi di lokasi terkendali, petugas langsung memboyong kedua tersangka ke Polsek Serbelawan untuk proses penyelidikan lebih lanjut. Saat ini, Mahdian Arif dan Ade Kurniawan tengah menjalani pemeriksaan intensif oleh penyidik Polsek Serbelawan guna mengembangkan kasus ini, termasuk untuk menggali informasi terkait kemungkinan adanya jaringan narkotika lainnya yang terlibat.

AKP Irvan Rinaldy Pane menegaskan bahwa pihak kepolisian akan terus berkomitmen untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkotika di wilayah hukum Polres Simalungun.

“Kami tidak akan memberikan ruang bagi para pelaku penyalahgunaan narkotika. Segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan narkotika akan kami tindak tegas sesuai dengan hukum yang berlaku,” tegasnya.



Penggerebekan ini juga menjadi peringatan bagi masyarakat untuk lebih waspada dan peduli terhadap lingkungan sekitar. “Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk segera melaporkan jika menemukan adanya aktivitas mencurigakan yang berhubungan dengan penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam upaya pemberantasan narkoba,” ujar AKP Irvan.

Kasus ini akan terus dikembangkan oleh pihak kepolisian, dan kedua tersangka saat ini menghadapi ancaman hukuman berat sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia terkait penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Penyidik Polsek Serbelawan juga tengah mempersiapkan berkas perkara untuk dilimpahkan ke kejaksaan guna proses hukum lebih lanjut.

Dalam proses penyidikan, polisi juga akan berkoordinasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk memastikan bahwa penanganan kasus ini berjalan sesuai prosedur dan mendapatkan hasil yang maksimal. “Kami berkomitmen untuk memberantas habis jaringan narkoba di wilayah Simalungun,” tutup AKP Irvan.

Dengan adanya penangkapan ini, diharapkan dapat memberikan efek jera bagi para pelaku penyalahgunaan narkoba dan menjadi langkah awal yang lebih kuat dalam memerangi peredaran narkoba di wilayah tersebut. Polisi terus mengimbau masyarakat untuk bekerja sama dalam melawan peredaran narkoba demi terciptanya lingkungan yang aman dan bebas dari narkoba.



KLIKKALTIM.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://klikkaltim.com/category/bontang/petugas-razia-thm-di-bontang-5-pengunjung-positif-sabu>

## Petugas Razia THM di Bontang, 5 Pengunjung Positif Sabu

BONTANG - M Rifki | 25 Agustus 2024 | 0 Comments

SHARE |  



KLIKKALTIM.COM - Tim Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Bontang melakukan razia di 2 Tempat Hiburan Malam (THM) pada Minggu (25/8/2024) dini hari tadi. Dua lokasi yang didatangi ialah pusat karaoke di Jalan Ahmad Yani dan salah satu Diskotik di Berebas Tengah. Hasilnya didapat 5 pengunjung positif narkoba.

Razia malam tadi juga melibatkan perangkat pemerintahan dan lembaga vertikal lainnya. Seperti Kesbangpol, BNNK, POLRI, TNI, Satpol PP, dan Bea Cukai Kota Bontang.



Kepala BNNK Bontang Lulyana Ramdhani mengatakan, 5 orang itu diantaranya 2 didapat di pusat karaoke dan 3 lainnya di Diskotik.

Mereka tergolong sebagai pengguna narkoba jenis sabu. Kemudian kelima orang ini langsung digelandang ke Kantor BNNK untuk menjalani asesmen.

"Sampai jam 03.00 wita kita razia di dua tempat. Total dari 90 orang kita periksa 5 positif narkoba. Yang melakukan tim gabungan. Alatnya dari Pemkot Bontang," ucap Lulyana kepada Klik Kaltim, Minggu (25/8/2024).

Upaya deteksi dini dilakukan untuk penyelamatan masyarakat dalam lingkaran pengguna narkoba. Apalagi wilayah yang disasar merupakan THM yang rentan pada peredaran narkoba. Dari hasil pendataan. Kelima orang ini akan menjalani rehabilitasi.

"Memang sudah dijadwalkan. Program ini juga akan berlanjut. Kita mau selamatkn orang-orang yang masih aktif menggunakan narkoba," pungkasnya.





KALTIM.TRIBUNNEWS.COM.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://kaltim.tribunnews.com/2024/08/25/tim-gabungan-gelar-razia-thm-di-bontang-5-orang-positif-narkoba>

## Tim Gabungan Gelar Razia THM di Bontang, 5 Orang Positif Narkoba

Tayang: Minggu, 25 Agustus 2024 11:44 WITA

Penulis: Muhammad Ridwan | Editor: Diah Anggraeni



TRIBUNKALTIM.CO, BONTANG - Puluhan orang terjaring operasi gabungan Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN-PN) Kota Bontang. Mereka dijaring dari dua tempat hiburan malam (THM) pada Minggu (25/8/2024) sekira pukul 00.30 Wita.

Kepala Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Bontang, Lulyana Ramdhani mengatakan, mereka yang terjaring dalam razia gabungan itu diminta melakukan tes urine. Hasilnya, sebanyak lima orang dinyatakan positif narkoba. Kelima orang itu terdiri dari seorang pemandu lagu berinisial AK (38), pengunjung laki-laki berinisial AR (25) warga Kutai Timur.





Kemudian tiga orang lainnya berinisial AR (24) dan SB (23), keduanya warga Bontang yang bekerja sebagai karyawan lepas di THM, dan D (37) seorang karyawan swasta asal Samarinda.

"Razia pertama di Happy Puppy, disini 40 orang kami minta melakukan tes urine. 2 diantaranya positif narkoba, pemandu lagu dan pengunjung. Kemudian di Diskotik Hotel Gembira, ada 50 diperiksa, 3 positif," ungkap Lulyana saat dihubungi awak media.

Lebih lanjut, Lulyana menjelaskan bahwa razia gabungan ini merupakan yang pertama kali dilakukan di Kota Bontang. Tim terpadu ini dikoordinir oleh Kepala Bakesbangpol Bontang, Deddy Haryanto, dengan Kasat Resnarkoba Polres Bontang, AKP Rihard Nixon, sebagai koordinator lapangan.

Selain dari polisi dan Kesbangpol, tim P4GN dan PN melibatkan TNI, Satpol PP, dan Bea Cukai Kota Bontang. Para pelaku kini sudah diamankan di kantor BNNK, mereka akan menjalani asesmen untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan oleh tim. Dari hasil asesmen, mereka akan dikategorikan sebagai pengguna ringan, sedang, atau berat, dan selanjutnya akan menjalani rehabilitasi.

"Mereka tidak akan dihukum, melainkan akan dibina agar dapat sadar dan tidak lagi menggunakan narkoba. Mereka yang tergolong pengguna ringan akan menjalani



rehabilitasi rawat jalan di Kota Bontang. Namun, jika ditemukan sebagai pengguna sedang dan berat, maka mereka akan menjalani rehabilitasi rawat inap di Tanah Merah Samarinda,” pungkasnya.



TRIBRATANNEWS.GORONTALO.POLRI.GO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://tribrataneews.gorontalo.polri.go.id/polres-gorontalo/2053/personil-polres-gorontalo-bersama-unsur-tni-dan-bnn-dampingi-lapas-perempuan-kelas-iii-lakukan-pengeledahan-dan-tes-urine-warga-binaan/>



Polres Gorontalo – Personil Polres Gorontalo yang dipimpin Kasat Samapta AKP Yunus Mi'raji, SH bersama Unsur TNI dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo, mendampingi petugas Lapas perempuan Kelas III, laksanakan pengeledahan dan tes urine terhadap warga binaan, Jum'at (23/08/2024), jam 09.00 wita.

Adapun penyampaian dari Kalapas Perempuan Kelas III Gorontalo Ibu Meita Eriza, A.md., IP., SH., MH., menyampaikan bahwa kegiatan ini rutin dilaksanakan, dimana bekerjasama dengan aparat penegak hukum terkait (Polri, TNI, BNN), sebagai bentuk komitmen dalam menertibkan masuknya barang-barang terlarang di lingkup warga binaan Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo.







“seyogyanya kegiatan ini rutin dilaksanakan, dimana Penggeledahan interen lapas di laksanakan seminggu sekali, dan untuk melibatkan Aparat Penegak Hukum di laksanakan tiga bulan sekali, untuk mencegah masuknya barang-barang terlarang yang akan membahayakan warga binaan.” Ucapnya.

Sedangkan Kasat Samapta AKP Yunus Mi'raji, SH menyampaikan bahwa selama pelaksanaan penggeledahan di blok hunian, pihaknya tetap mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada.

“untuk giat penggeledahan, kami tetap mengacu pada aturan yang ada, dan secara umum berjalan tertib, aman dan lancar” ucap Kasat Samapta.



RRI.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/lain-lain/925797/warga-binaan-lapas-perempuan-dites-urin>

## Warga Binaan Lapas Perempuan Dites Urin

Oleh: Rusdi Aneta Editor: Budi Akantu 23 Aug 2024 - 15:29 Gorontalo



KBRN, Gorontalo: Lembaga Pemasyarakatan Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo kerjasama dengan Polri/TNI dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo melaksanakan penggeledahan dan tes urine terhadap warga binaan, Jum'at (23/08/24). Kegiatan itu dipimpin Kasat Samapta Polres Gorontalo, AKP Yunus Mi'raji didampingi petugas Lapas perempuan.

Kalapas Perempuan Kelas III Gorontalo Meita Eriza menyampaikan, kegiatan ini rutin dilaksanakan dimana bekerjasama dengan aparat penegak hukum terkait (Polri, TNI, BNN), sebagai bentuk komitmen dalam menertibkan masuknya barang-barang terlarang di lingkup warga binaan Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo.





GORONTALO.ANTARANEWS.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://gorontalo.antaranews.com/berita/258323/personel-gabungan-geledah-kamar-hunian-warga-binaan-lapas-perempuan>

### Personel gabungan geledah kamar hunian warga binaan Lapas Perempuan

© Sabtu, 24 Agustus 2024 20:34 WIB



Kabupaten Gorontalo (ANTARA) - Personel gabungan dari petugas Lapas, TNI, Polri dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo menggeledah kamar hunian warga binaan masyarakat di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan di Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Kepala LPP Gorontalo Meita Eriza mengatakan hal itu dilakukan untuk mencegah masuknya barang terlarang ke dalam Lapas seperti narkoba, senjata tajam dan ponsel.

"Tujuan pengeledahan adalah untuk pencegahan masuknya barang-barang terlarang, baik itu berupa obat-obatan ataupun handphone atau narkoba ataupun sejenisnya atau atau hal-hal yang bakalan membahayakan warga binaan," ucap Meita.







Pada penggeledahan itu, personel gabungan menemukan kaca, silet, alat cukur, kabel pengisi daya dan sendok plastik.

Ia menjelaskan, untuk alat cukur sebenarnya dapat digunakan oleh warga binaan, namun segera dikembalikan kepada petugas setelah digunakan. Sedangkan untuk silet menurut Meita mungkin saja digunakan saat warga binaan mengiris benang untuk menyulam kain karawo.

"Untuk penggeledahan rutin sendiri sudah kita lakukan seminggu tiga kali. Tapi untuk yang melibatkan aparat penegak hukum itu tiga bulan sekali atau enam bulan sekali," kata Meita.

Selain menggeledah kamar hunian, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo melakukan tes urine kepada 79 warga binaan dan 30 petugas. Semua hasil tes urine dinyatakan negatif.



RRI.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://rri.co.id/daerah/924663/lapas-dan-bnnk-banyuwangi-bangun-sinergi-menghadapi-narkoba>

### Lapas dan BNNK Banyuwangi Bangun Sinergi Menghadapi Narkoba

Oleh: Sumarsono Editor: Gandi Lukmanto 23 Aug 2024 - 22:53 Jember



KBRN, Banyuwangi: Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Banyuwangi menjalin sinergi dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas Banyuwangi. Sinergitas itu ditandai dengan kunjungan Kepala Pelaksana Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Banyuwangi, Kombes Faisol Wahyudi, Kamis (22/8/2024).

Kepala Lapas Banyuwangi Agus Wahono mengatakan, saat ini separuh penghuni di Lapas Banyuwangi berasal dari tindak pidana penyalahgunaan narkoba, yang menandakan betapa mendesaknya permasalahan narkoba di Banyuwangi. Dengan koordinasi dan sinergi antara Lapas Banyuwangi dan BNNK Banyuwangi, akan menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi di Lapas Banyuwangi, khususnya dalam menangani masalah narkoba dan meningkatkan efektivitas program rehabilitasi.



“Kehadiran BNNK di Banyuwangi dapat membantu kami dalam memberikan program rehabilitasi bagi Warga Binaan yang terjerat kasus penyalahgunaan narkoba,” ujar Agus, Kamis, (22/8/2024).

Kombes Faisol Wahyudi mengaku siap membangun kemitraan yang produktif dengan Lapas Banyuwangi. Kolaborasi yang kuat antara kedua institusi, diharapkan bisa mewujudkan Banyuwangi yang lebih aman dan bebas dari pengaruh narkoba.

“Kami akan berupaya seoptimal mungkin dalam mendukung berbagai program pemulihan dan pencegahan narkoba di tingkat kabupaten,” ungkap Kombes Faisol.



NGOPIBARENG, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.ngopibareng.id/read/bangun-sinergi-penanganan-narkotika-bnnk-kunjungi-lapas-banyuwangi>

## Bangun Sinergi Penanganan Narkotika, BNNK Kunjungi Lapas Banyuwangi



Hukum dan Kriminalitas

Sabtu, 24 Agustus 2024 15:57 WIB



Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Banyuwangi berkunjung ke Lapas Kelas IIA Banyuwangi. Kunjungan ini untuk membangun sinergi antara Lapas Banyuwangi dengan BNNK dalam penanganan penyalahgunaan narkotika di wilayah Banyuwangi.

Kepala Lapas Kelas IIA Banyuwangi, Agus Wahono mengatakan, kunjungan BNNK ke Lapas Banyuwangi dilakukan pada Kamis, 22 Agustus 2024. Tim BNNK Banyuwangi dipimpin Kepala Pelaksana Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Banyuwangi, Kombespol Faisol Wahyudi.



"Kunjungan BNNK Banyuwangi ke Lapas Banyuwangi dalam rangka membangun sinergi," jelasnya, Sabtu, 24 Agustus 2024.

Dalam kesempatan itu, dibahas mengenai isu terkini terkait permasalahan narkoba di Kabupaten Banyuwangi. Agus menjelaskan, saat ini separuh penghuni di Lapas Banyuwangi berasal dari tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Artinya, permasalahan narkoba di Banyuwangi sudah sangat mendesak.

Dijelaskan, dengan sinergi yang dibangun antara Lapas dan BNNK Banyuwangi akan menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi di Lapas Banyuwangi. Khususnya dalam menangani masalah narkoba dan meningkatkan efektivitas program rehabilitasi.

Lebih jauh, menurut Agus, kehadiran BNNK di Banyuwangi diharapkan dapat membantu Lapas Banyuwangi dalam memberikan program rehabilitasi bagi Warga Binaan yang terjerat kasus penyalahgunaan narkoba.

"Selain itu juga kami berharap jalinan sinergi ini dapat meningkatkan kegiatan pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba," ujarnya.

Pertemuan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi yang kuat antara kedua institusi untuk menghadapi tantangan penyalahgunaan narkoba yang kian kompleks. Kedua pihak sepakat bersama-sama menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bebas dari pengaruh narkoba.





Kepala Pelaksana Program P4GN Banyuwangi, Ko Kombespol Faisol Wahyudi berkomitmen untuk membangun kemitraan yang produktif dengan Lapas Banyuwangi.

“Kami akan berupaya seoptimal mungkin dalam mendukung berbagai program pemulihan dan pencegahan narkoba di tingkat kabupaten,” ujarnya.



PONTIANAK-TIMES.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://pontianak-times.co.id/badan-narkotika-segera-terbentuk-di-sambas/>

### Badan Narkotika Segera Terbentuk di Sambas



**Sambas.** Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sambas akan segera terbentuk, seiring penandatanganan kerja sama percepatan dan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD).

Penandatanganan itu dilakukan Bupati Sambas H Satono SSosI MH bersama Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat Brigjen Pol Drs Sumirat Dwiyanto MSi.

“Untuk mendukung percepatan pembentukan BNNK Sambas tersebut, Pemkab telah menghibahkan aset untuk kantor dan tempat rehabilitasi BNNK,” kata Satono, Jumat (23/8/2024).

Selama pembangunan kantor, kata Satono, untuk sementara BNNK akan menempati aset bangunan Pemkab Sambas yakni Puskesmas Terigas Sambas.



Bupati Sambas Satono menjelaskan, penandatanganan kerja sama dan NPHD merupakan bentuk komitmen dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Sambas.

“Penyalahgunaan narkoba menjadi PR kita bersama. Jangan sampai di tengah kemajuan Sambas, perkembangan generasi penerus malah nanti dirusak narkoba” katanya.

Dengan percepatan pembentukan BNNK Sambas, Satono berharap akan ada optimalisasi dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba. Caranya mulai dari peningkatan peran masyarakat, penguatan rehabilitasi, hingga penegakan hukum yang tegas.

“Kami juga berterima kasih, selama ini para tokoh agama dan tokoh masyarakat bersama-sama menjaga Kabupaten Sambas dan selalu mengingatkan bahaya narkoba, dan alhamdulillah hari ini kita mulai langkah penting dengan percepatan pembentukan BNN kabupaten,” tuturnya. *(im/dwi)*



MEDIAKALBARNEWS.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://mediakalbarnews.com/perangi-narkoba-bupati-sambas-dan-bnn-tandatangan-nphd/>

2 Days Ago  
**Perangi Narkoba, Bupati Sambas dan BNN Tandatangan NPHD**

Admin\_mk\_news - Edukatek, Hukum, Pemerintahan - 12 Views



Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sambas akan segera terbentuk seiring dengan penandatanganan kerja sama percepatan dan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) oleh Bupati Sambas H. Satono, S. Sos. I. MH bersama Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat. Brigjen Pol. Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si.

Untuk mendukung percepatan pembentukan BNNK Sambas tersebut, Pemkab telah menghibahkan aset untuk kantor dan tempat rehabilitasi BNNK. Selama pembangunan kantor, untuk sementara BNNK akan menempati aset bangunan Pemkab Sambas yakni Puskesmas Terigas Sambas.







Bupati Sambas Satono menjelaskan, penandatanganan kerja sama dan NPHD merupakan bentuk komitmen dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Sambas.

“Penyalahgunaan narkoba menjadi PR kita bersama. Jangan sampai di tengah kemajuan Sambas, perkembangan generasi penerus malah nanti dirusak narkoba” jelasnya Jum’at (23/08/2024).

Dengan percepatan pembentukan BNNK Sambas, Bupati Satono berharap akan ada optimalisasi dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba. Caranya mulai dari peningkatan peran masyarakat, penguatan rehabilitasi, hingga penegakan hukum yang tegas.

“Kami juga berterima kasih, selama ini para tokoh agama dan tokoh masyarakat bersama-sama menjaga Kabupaten Sambas dan selalu mengingatkan bahaya narkoba, dan alhamdulillah hari ini kita mulai langkah penting dengan percepatan pembentukan BNN kabupaten,” jelasnya (rai)





PONTIANAK.RIBUNNEWS.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://pontianak.tribunnews.com/2024/08/23/bupati-satono-teken-nphd-untuk-percepatan-pembentukan-bnnk-sambas>

## Bupati Satono Teken NPHD untuk Percepatan Pembentukan BNNK Sambas

Tayang: Jumat, 23 Agustus 2024 16:08 WIB

Penulis: Imam Maksam | Editor: Jamadin



TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, SAMBAS --Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sambas akan segera terbentuk seiring dengan penandatanganan kerja sama percepatan dan naskah perjanjian hibah daerah ( NPHD ), Jumat 23 Agustus 2024.

Penandatanganan NPHD dilakukan oleh Bupati Sambas Satono bersama Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat Brigjen Pol Drs Sumirat Dwiyanto. Untuk mendukung percepatan pembentukan BNNK Sambas tersebut, Pemkab telah menghibahkan aset untuk kantor dan tempat rehabilitasi BNNK.





Selama pembangunan kantor, untuk sementara BNNK akan menempati aset bangunan Pemkab Sambas yakni Puskesmas Terigas Sambas.

Bupati Sambas Satono menjelaskan, penandatanganan kerja sama dan NPHD merupakan bentuk komitmen dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Sambas.

"Penyalahgunaan narkoba menjadi PR kita bersama. Jangan sampai di tengah kemajuan Sambas, perkembangan generasi penerus malah nanti dirusak narkoba," kata Bupati Satono, Jum'at 23 Agustus 2024.

Dengan percepatan pembentukan BNNK Sambas, Bupati Satono berharap akan ada optimalisasi dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba. Caranya mulai dari peningkatan peran masyarakat, penguatan rehabilitasi, hingga penegakan hukum yang tegas.

"Kami juga berterima kasih, selama ini para tokoh agama dan tokoh masyarakat bersama-sama menjaga Kabupaten Sambas dan selalu mengingatkan bahaya narkoba, dan alhamdulillah hari ini kita mulai langkah penting dengan percepatan pembentukan BNN kabupaten," tuturnya.



HEADTOPICS.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://headtopics.com/id/pemkab-sambas-serahkan-hibah-bangunan-percepat-pembentukan-57839934>

### Pemkab Sambas serahkan hibah bangunan percepat pembentukan BNNK

23/08/2024 16:11:00

antaranews

Reading Time:  
24 sec. here  
2 min. at publisher

Quality Score:  
News: 13%  
Publisher: 78%

Indonesia Berita utama Berita



Penandatanganan kerja sama percepatan dan naskah perjanjian hibah daerah bangunan untuk BNNK Sambas, Jumat. Pemerintah Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat menyerahkan hibah bangunan untuk percepatan pembentukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas.

Ia menambahkan bahwa penandatanganan kerja sama dan NPHD merupakan bentuk komitmen dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sambas. Ia mengatakan bahwa Kabupaten Sambas merupakan daerah yang berbatasan darat dengan negara tetangga, Sarawak, Malaysia. Dengan hal itu potensi dan kerawanan perlu menjadi perhatian serius. Sehingga keberadaan BNNK satu di antara wujud langkah kongkret untuk menyelamatkan generasi bangsa dari barang haram.





INSIDEEPONTIANAK.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.insidepontianak.com/sambas/32112/bupati-satono-tandatangani-perjanjiaan-hibah-untuk-pembangunan-kantor-bnnk-sambas>

## Bupati Satono Tandatangani Perjanjiaan Hibah untuk Pembangunan Kantor BNNK Sambas

23 Agustus 2024 14:12 WIB

share :



SAMBAS, insidepontianak.com – Badan Narkotika Nasional Kabupaten atau BNNK Sambas akan segera terbentuk. Pemerintah Kabupaten Sambas pun telah menyerahkan surat hibah lahan untuk kantor BNNK Sambas. Naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) telah ditandatangani Bupati Sambas Satono, bersama Kepala BNN Kalbar, Brigjen Pol Sumirat Dwiyanto, Jumat (23/8/2024).

Bupati Satono mengatakan, penandatanganan NPHD ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Sambas melakukan percepatan pembentukan BNNK Sambas. Kehadiran BNNK ini mendesak mengingat peredaran narkoba





semakin marak. Apalagi Sambas berbatasan langsung dengan Malaysia dan banyak baju tikus. Sangat rawan penyelundupan narkoba.

"Penyalahgunaan narkoba menjadi PR kita bersama. Jangan sampai di tengah kemajuan Sambas, perkembangan generasi penerus malah nanti dirusak narkoba," katanya.

Karena itu, Bupati Satono pun ingin, hadirnya BNNK Sambas nanti bisa melakukan pencegahan dan pemberantasan narkoba lebih optimal.

"Alhamdulillah, hari ini kita mulai langkah penting dengan percepatan pembentukan BNN kabupaten," pungkasnya.





RRI.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.rri.co.id/daerah/922812/remaja-teman-sebaya-anti-narkotika-di-waykanan>

## Remaja Teman Sebaya Anti-Narkotika Di Waykanan

Doleh: Teddi Heriyanto Editor: Idnus · 23 Aug 2024 - 14:39 · Waykanan



KBRN,Way Kanan: Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Way Kanan menggelar rapat koordinasi lintas sektor pelaksanaan remaja teman sebaya anti narkotika tahun 2024, di Aula UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Way Kanan, Jum'at (23/08/2024).

Pelaksana tuga (Plt) Kepala BNNK Nopizan Putra menyampaikan, dalam rapat ini fokus utama adalah memperkuat komitmen sekolah-sekolah dalam pelaksanaan program remaja teman sebaya anti narkotika. "Komitmen ini sangat penting untuk membentuk karakter remaja yang kritis, tangguh, dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkotika.



Ditegaskan putra, demi keberhasilan program tersebut diperlukan peran aktif sekolah/madrasah dan pihak terkait, Sebab menurut dia, remaja yang memiliki karakter kuat dan ketahanan diri yang baik adalah kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas narkoba.

"Kami mengimbau kepada seluruh sekolah yang ditunjuk untuk bersama-sama komitmen dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba,"Jelas Nopizan Putra.

Nopizan berharap kegiatan tersebut dapat menjadi momentum penting dalam memperkuat sinergi lintas sektor, demi menciptakan generasi muda Way Kanan yang sehat, kuat, dan bebas dari pengaruh narkoba,

Sementara itu Nasihin selaku kepala Madrasah yang hadir mewakili MTs N 1 Way Kanan mengungkapkan bahwa "MTs N 1 Way Kanan siap mendukung upaya-upaya pemberantasan penyalahgunaan narkotika yang saat ini menyasar kalangan anak usia remaja dan Madrasah.

"Beberapa upaya yang dilakukan antara lain melalui peran guru yang dalam melaksanakan tugasnya menyisipkan pesan-pesan serta tausiyah terkait bahaya penyalahgunaan narkotika"Jelas Nasihin.

Melalui program "Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika Tahun 2024"melalui madrasah-madrasah yang ada, kami akan melakukan koordinasi dan sinergi antara berbagai pihak dalam memerangi penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja, yang bertujuan untuk memperkuat jaringan dan strategi dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika di tingkat lokal, dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat dan instansi terkait.



JATIMSATUNEWS.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: [https://www.jatimsatunews.com/2024/08/kolaborasi-babinsa-karang-taruna-dan.html#google\\_vignette](https://www.jatimsatunews.com/2024/08/kolaborasi-babinsa-karang-taruna-dan.html#google_vignette)

### Kolaborasi Babinsa, Karang Taruna, dan Mahasiswa KKNT Desa Kejagan dalam Sosialisasi Anti Narkoba dan Miras



@Admin JSN

25 Agustus 2024 | 17:28 WIB



KEJAGAN | JATIMSATUNEWS.COM – Berdasarkan data terbaru dari Badan Narkotika Nasional (BNN), angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan setiap tahunnya, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

Untuk menghadapi ancaman ini, sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan miras menjadi salah satu strategi preventif yang sangat penting. Di Desa Kejagan, kolaborasi antara Babinsa, Karang Taruna, dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) menjadi kunci dalam upaya mencegah penyebaran narkoba di kalangan masyarakat, khususnya pemuda-pemudi setempat.





Pada Kamis (15/08/2024), mahasiswa KKNT kelompok 08 Desa Kejagan melaksanakan program sosialisasi bertajuk "Anti Narkoba dan Miras" dengan tujuan menciptakan generasi muda yang lebih sadar akan bahaya dan dampak dari penyalahgunaan zat-zat adiktif tersebut.

Acara yang dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat ini menyoroti pentingnya edukasi dini, efek kesehatan yang ditimbulkan, peran keluarga, serta kewaspadaan dalam menghadapi distribusi narkoba di daerah terpencil.

Dalam sosialisasi ini, materi yang disampaikan mencakup penjelasan tentang apa itu narkoba dan miras, bahaya yang ditimbulkan, faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan, dampak psikologis, serta sanksi hukum yang berlaku bagi pelaku.

Selain itu, diperkenalkan pula minuman herbal tradisional bernama "Janiren" yang terbuat dari jahe merah, jeruk nipis, dan gula aren sebagai alternatif bagi masyarakat yang biasa mengonsumsi minuman beralkohol.

Babinsa dan anggota Karang Taruna yang turut serta dalam sosialisasi ini menekankan bahwa kolaborasi dan sinergi antara berbagai pihak sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari pengaruh negatif zat-zat adiktif.



Babinsa, yang memiliki tugas menjaga keamanan dan ketertiban di tingkat desa, memainkan peran penting dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Sementara itu, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan, diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam memberikan pengaruh positif kepada generasi muda.

"Sosialisasi ini bukan hanya sekadar pemberian informasi, tetapi juga upaya untuk membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab di kalangan masyarakat. Dengan adanya dukungan dari Babinsa dan Karang Taruna, kami berharap masyarakat Desa Kejagan dapat semakin waspada dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan dari bahaya narkoba dan miras," ujar salah satu mahasiswa KKNT yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba dan miras, tetapi juga mendorong tindakan nyata dalam mencegah penyebaran zat-zat adiktif di tengah masyarakat.

Dengan sinergi yang terbangun, Desa Kejagan diharapkan bisa menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari ancaman narkoba dan miras.





RRI.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/daerah/923757/bnn-bolmong-edukasi-siswa-makn-bolmong-tentang-bahaya-narkoba>

## BNN Bolmong Edukasi Siswa MAKN Bolmong Tentang Bahaya Narkoba

Oleh: Calvin Wuisang Editor: Velky Meicun 23 Aug 2024 - 15:43 Manado



KBRN, Bolmong: Peserta didik MAKN Bolaang Mongondow mengikuti kegiatan Penyebaran Informasi dan Edukasi melalui Talkshow yang diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bolaang Mongondow di Gedung Workshop MAKN Bolmong. Marchshell Silly Tanak selaku narasumber dari BNN Bolmong, memaparkan tentang jenis-jenis narkotika kepada siswa-siswi MAKN Bolmong dan penyalahgunaannya.

Secara medis, obat-obat yang masuk kategori narkotika hanya boleh digunakan untuk pengobatan di bawah pengawasan dokter, tidak boleh disalah gunakan", jelasnya.





Kepala MAKN Bolmong yang diwakili oleh Wakil Kepala Bidang Humas Yuni Prastiwi Ningsih, juga menjelaskan tentang nilai-nilai yang perlu ditanamkan untuk menghadapi bebasnya pergaulan remaja.

"Ada dua nilai penting yang bisa ditanamkan, yaitu nilai religius dan nilai karakter. Jika dua nilai ini dipegang teguh, InsyaAllah akan terhindar dari pergaulan yang tidak baik", ujarnya.

Sementara itu, Siti Fatika Tomponu peserta didik kelas XI APHP 1 mengungkapkan, dengan adanya kegiatan seperti ini, dirinya bersama teman-teman menjadi lebih paham apa itu narkoba dan bahayanya bagi kehidupan.



KALTIM.TRIBUNNEWS.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://kaltim.tribunnews.com/2024/08/23/pemeriksaan-kesehatan-bakal-pasangan-calon-pilkada-balikpapan-2024-kpu-gandeng-rsud-dan-bnn>

## Pemeriksaan Kesehatan Bakal Pasangan Calon Pilkada Balikpapan 2024, KPU Gandeng RSUD dan BNN

Tayang: Jumat, 23 Agustus 2024 23:37 WIB

Penulis: Zainul | Editor: Rudi Susilo



TRIBUNKALTIM.CO, BALIKPAPAN – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Balikpapan menggandeng RSKD dr. Kanujoso Jatiwibowo dan Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Balikpapan untuk melakukan proses pemeriksaan kesehatan bagi setiap bakal pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Balikpapan pada Pilkada serentak 2024.

Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Ketua KPU Balikpapan, Prakoso Yudho Lelono, dan Direktur RSUD Kanujoso, Edy Iskandar, pada Jumat (23/8/2024)

Penandatanganan ini dilakukan di Ruang Anggrek lantai 3 gedung RSUD Kanujoso dan disaksikan oleh sejumlah pihak terkait





Ketua KPU Kota Balikpapan, Prakoso Yudho Lelono menjelaskan bahwa RSUD Kanujoso Jatiwibowo dipilih sebagai tempat pemeriksaan kesehatan setelah melalui proses seleksi ketat. Sebelumnya, KPU Balikpapan menerima rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Balikpapan yang mencakup tiga rumah sakit: RSUD Beriman, RSUD dr. Harjanto, dan RSUD Kanujoso Jatiwibowo.

Dari ketiga rekomendasi tersebut, RSUD Kanujoso dinilai sebagai yang paling komprehensif dan memiliki fasilitas serta tenaga medis yang lengkap.

"Setelah kami pelajari, RSUD Kanujoso adalah yang paling lengkap dan siap untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi bakal pasangan calon. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk bekerja sama dengan RSUD Kanujoso," ujar Yudho.

Ia juga menegaskan bahwa RSUD Kanujoso memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan ahli di bidang kesehatan, sehingga hasil pemeriksaan yang dilakukan akan bersifat objektif dan professional. Selain itu, BNN Kota Balikpapan juga akan bersinergi dengan RSUD Kanujoso dalam melakukan pemeriksaan narkoba terhadap bakal pasangan calon. Jika calon tidak memenuhi syarat kesehatan yang ditetapkan oleh RSUD Kanujoso dan BNN, maka calon tersebut tidak akan diloloskan meskipun syarat lainnya terpenuhi.



Direktur RSUD Kanujoso Jatiwibowo, Edy Iskandar, menegaskan bahwa pihaknya telah siap siaga dalam menjalankan tugas ini. Tim dokter spesialis, laboratorium, dan peralatan pendukung akan dikerahkan untuk memastikan pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kondisi fisik hingga kesehatan mental calon.

"Pemeriksaan ini mencakup seluruh bagian tubuh dari ujung rambut hingga ujung kaki, terutama organ-organ vital seperti jantung, hati, dan ginjal. Kami juga akan melakukan pemeriksaan psikologi dan psikiatri untuk menilai kondisi kejiwaan dan fungsi sistem saraf calon," jelas Edi.

Proses pemeriksaan kesehatan dijadwalkan berlangsung dari tanggal 30 Agustus hingga 2 September 2024. Hasil pemeriksaan akan diserahkan kepada KPU Balikpapan pada tanggal 3 September 2024 untuk kemudian diputuskan dalam sidang pleno.

Dengan kesiapan ini, diharapkan proses seleksi bakal pasangan calon Pilkada Balikpapan dapat berjalan lancar dan menghasilkan pemimpin yang sehat secara fisik maupun mental.





GOSULUT.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.gosulut.com/2024/08/25/ini-penjelasan-kepala-bnn-sangihe-terkait-pemeriksaan-narkotika-bagi-bakal-calon-bupati-wakil-bupati/>

## Ini Penjelasan Kepala BNN Sangihe Terkait Pemeriksaan Narkotika Bagi Bakal Calon Bupati-Wakil Bupati

Editor  
Agustus 25, 2024



SANGIHE – Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sangihe, Melky Tuankota, menjadi pemateri pada rapat koordinasi yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sangihe dalam rangka persiapan pendaftaran dan pemeriksaan kesehatan Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati.

Saat ditemui Awak Media usai memaparkan materi, Kepala BNN Sangihe menjelaskan untuk bakal calon yang akan mengikuti tes kesehatan ada 22 Point yang harus dilengkapi termasuk pemeriksaan Urin dan Penggunaan Alat Yang Ada.





“Kami dari pihak BNN Sangihe akan terus mengawal untuk pemeriksaan urin setiap bakal calon Bupati – Wakil Bupati, mulai dari tahapan awal sampai penerbitan surat keterangan hasil pemeriksaan narkotika,” jelas Tuankota, Sabtu (24/08/2024) di Tahuna Beach Hotel.

Untuk itu lanjutnya, setiap calon dapat mempersiapkan diri sehingga dalam proses pemeriksaan dapat terlaksana dengan baik dalam hal ini tidak ada masalah yang nantinya tidak akan muncul hasil positif narkotika.

“Jika memang ada hasil yang positif pada tes urin, pastinya proses pemeriksaan akan ditingkatkan pada pemeriksaan di laboratorium,” ujarnya. Sedangkan untuk tahapan Pemeriksaan Kesehatan Tes Urin, Tuankota membeberkan akan dilaksanakan setelah setiap Bakal Calon Bupati Dan Wakil Bupati sudah melakukan Pendaftaran di KPU Sangihe.

“Sesuai kesepakatan, pemeriksaan tes urin akan dimulai pada 30 Agustus sampai 02 September 2024, namun kami tetap menunggu proses pendaftaran selesai di KPU Sangihe, mengingat ada begitu banyak item yang harus dilengkapi pada pemeriksaan kesehatan, dan juga pemeriksaannya terpusat di RSUD Prof. Dr. R.D. Kandou Manado,” bebernya. Kepala BNN Sangihe juga menambahkan, jika ada pasangan bakal calon bupati – wakil bupati yang telah mendaftar dan mendapat rekomendasi dari pihak KPU Sangihe, dapat segera melakukan tes kesehatan di Manado tanpa harus menunggu pasangan bakal calon lainnya. (d’frendy)



PANJINASIONAL.NET, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.panjinasional.net/kabar-desa/81544975/pemdes-katimoho-kabupaten-gresik-dan-stakeholder-gelar-sosialisasi-bahaya-narkoba>

### Pemdes Katimoho Kabupaten Gresik dan Stakeholder Gelar Sosialisasi Bahaya Narkoba

Mohammad Sholeh - Senin, 26 Agustus 2024 | 01:08 WIB



GRESIK, Panjinasional.net - Pemerintah Desa (Pemdes) Katimoho, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Polres setempat menggelar sosialisasi bahaya narkoba kepada pemuda yang ada di wilayahnya. Program sosialisasi digelar di Balai Desa Katimoho, Jumat (24/8/2024) malam.

Kepala Desa (Kades) Katimoho, Rini menyampaikan bahwa, sosialisasi ini menjadi bentuk komitmen Pemdes Katimoho bersama BNN dan kepolisian untuk memerangi narkoba di wilayahnya. Sosialisasi ini sekaligus menjadi langkah antisipasi agar para pemuda Katimoho terbebas dari bahaya narkoba.





"Sosialisasi ini sebagai bentuk antisipasi dan perlindungan kamu untuk para pemuda, agar mereka tidak terjerumus ke dalam bahaya narkoba. Terima kasih kepada masyarakat, terutama para pemuda sudah hadir di Balai Desa mengikuti sosialisasi ini," tandas Kades.

Ia menambahkan, bahaya narkoba ini mampu merusak masa depan generasi penerus bangsa. Tidak hanya ancaman pidana bagi para pengguna, tapi juga mempengaruhi kesehatan yang nantinya menghambat generasi muda untuk inovatif dan kreatif.

"Kegiatan ini sekaligus menjadi program kami untuk menciptakan generasi desa yang unggul, siap menghadapi tantangan untuk masa depan," ujarnya.

Sementara itu, Kapolsek Kedamean, Iptu Suhari menjelaskan bahaya narkoba, serta macam-macam varian narkoba kepada para pemuda Katimoho. Dengan pengetahuan ini, diharapkan pemuda benar-benar menjauhi narkoba.

"Kenapa narkoba dilarang, narkoba merusak organ tubuh kita, jadi jangan pakai narkoba" ujar Ipda Suhari, Kapolsek Kedamean.

Ia pun berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan di Katimoho maupun desa-desa lain di Kedamean. "Mudah mudahan sosialisasi seperti ini bisa diadakan rutin sebagai langkah pencegahan bersama," tandasnya.



Terkahir, Kassubag Umum BNN Kabupaten Gresik, Diaz Prananda mengatakan bahwa, kegiatan ini merupakan bagian dari program "Gresik Bersinar" atau Gresik Bersih Narkoba.

"Kita lakukan sosialisasi terkait bahaya narkoba dengan menyasar ke desa-desa, dan kali ini kami berada di Desa Katimoho" terang Dias.

Sebagai informask, pada kegiatan ini meliputi penyuluhan, pengenalan jenis jenis narkoba, dampak dan efek samping pada penggunaanya, serta jeratan hukum dan pasal bagi yang terlibat, hingga penanganan bagi pengguna narkoba.





SURABAYAPOST.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://surabayapost.id/pedes-katimoho-sosialisasi-bahaya-narkoba/>



GRESIK (**SurabayaPost.id**) – Pemerintah Desa (Pedes) Katimoho, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Polres setempat menggelar sosialisasi bahaya narkoba kepada pemuda yang ada di wilayahnya. Program sosialisasi digelar di Balai Desa Katimoho, Jumat (24/8/2024) malam.

Kepala Desa (Kades) Katimoho, Rini menyampaikan bahwa, sosialisasi ini menjadi bentuk komitmen Pedes Katimoho bersama BNN dan kepolisian untuk memerangi narkoba di wilayahnya. Sosialisasi ini sekaligus menjadi langkah antisipasi agar para pemuda Katimoho terbebas dari bahaya narkoba.

“Sosialisasi ini sebagai bentuk antisipasi dan perlindungan kamu untuk para pemuda, agar mereka tidak terjerumus ke dalam bahaya narkoba. Terima kasih kepada



masyarakat, terutama para pemuda sudah hadir di Balai Desa mengikuti sosialisasi ini,” tandas Kades.

Ia menambahkan, bahaya narkoba ini mampu merusak masa depan generasi penerus bangsa. Tidak hanya ancaman pidana bagi para pengguna, tapi juga mempengaruhi kesehatan yang nantinya menghambat generasi muda untuk inovatif dan kreatif.

“Kegiatan ini sekaligus menjadi program kami untuk menciptakan generasi desa yang unggul, siap menghadapi tantangan untuk masa depan,” ujarnya.

Sementara itu, Kapolsek Kedamean, Iptu Suhari menjelaskan bahaya narkoba, serta macam-macam varian narkoba kepada para pemuda Katimoho. Dengan pengetahuan ini, diharapkan pemuda benar-benar menjauhi narkoba.

“Kenapa narkoba dilarang, narkoba merusak organ tubuh kita, jadi jangan pakai narkoba” ujar Ipda Suhari, Kapolsek Kedamean.

Ia pun berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan di Katimoho maupun desa-desa lain di Kedamean. “Mudah mudahan sosialisasi seperti ini bisa diadakan rutin sebagai langkah pencegahan bersama,” tandasnya. Terakhir, Kassubag Umum BNN Kabupaten Gresik, Diaz Prananda mengatakan bahwa, kegiatan ini merupakan bagian dari program “Gresik Bersinar” atau Gresik Bersih Narkoba.



“Kita lakukan sosialisasi terkait bahaya narkoba dengan menyasar ke desa-desa, dan kali ini kami berada di Desa Katimoho” terang Dias.

Sebagai informask, pada kegiatan ini meliputi penyuluhan, pengenalan jenis jenis narkoba, dampak dan efek samping pada penggunaanya, serta jeratan hukum dan pasal bagi yang terlibat, hingga penanganan bagi pengguna narkoba.



TATARMEDIA.ID, SENIN /26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.tatarmedia.id/nasional/2025013406/bnnk-sukabumi-gandeng-ponpes-al-fath-diseminasi-pencegahan-pemberantasan-penyalahgunaan-dan-peredaran-gelap-narkoba>

### BNNK Sukabumi Gandeng Ponpes Al-Fath Diseminasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba

Ropik Utorno - Sabtu, 24 Agustus 2024 | 17:47 WIB



TatarMedia.ID - BNNK Sukabumi gandeng Pondok Pesantren Dzikir Al-Fath menggelar diseminasi informasi program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Selain diseminasi P4GN dikesempatan yang sama dilakukan MoU Sekolah Bersih Narkoba di Sukabumi bertajuk Nusantara Baru Indonesia Maju Bersih Narkoba.

Dalam kesempatan itu, Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi, Sudirman, menyatakan, banyak cara yang dapat dilakukan dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba, salah satunya dengan mengajak peran serta masyarakat.





Lanjut Sudirman, upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba bukan hanya tanggung jawab BNN semata, namun harus didukung oleh segenap komponen bangsa.

"Pondok Pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan akhlak dan akademis memiliki nilai strategis dalam P4GN selain lingkungan keluarga.

"Sekolah keagamaan seperti Ponpes menjadi garda terdepan upaya pencegahan Narkoba. Dimana setiap santri, pengajar, dan masyarakat di lingkungan Ponpes berada dapat berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan dengan cara menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba," beber Sudirman kepada awak media, Sabtu (24/08).

BNNK Sukabumi sepenuhnya apresiasi atas kemandirian dan peran serta lembaga pendidikan keagamaan dalam mendukung terwujudnya Sukabumi bersih narkoba.

"Kami berharap kedepannya kegiatan sosialisasi seperti ini tidak hanya dilakukan oleh Ponpes Dzikir Al Fath saja tetapi juga dapat diikuti ponpes-ponpes lainnya. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN, yang mengamanatkan segenap komponen masyarakat, bangsa, dan negara untuk bahu-membahu dalam memfokuskan pencapaian Indonesia Bersih dari Narkoba." papar Sudirman.

Di tempat yang sama, Pimpinan Ponpes Dzikir Al - Fath, KH M Fajar Laksana menjelaskan bahwa langkah upaya ini di ambil sebagai langkah preventif sekaligus komitmen guna mewujudkan Indonesia bersih Narkoba.







JURNALISBICARA.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.jurnalisticara.com/peristiwa/ponpes-modern-dzikir-al-fath-sukabumi-gelar-seminar-anti-narkoba/>



KOTA SUKABUMI, jurnalisticara.com – Ponpes Modern Dzikir Al Fath Sukabumi menggelar Seminar dengan tema “Nusantara Baru, Indonesia Maju, Bebas Narkoba” dengan menghadirkan narasumber Ketua Badan Narkotika Nasional (BNN) Sukabumi, Sudirman, S.Ag., M.Si, Pakar Hukum Pidana sekaligus Ketua PP Polri Kota Sukabumi, AKBP (Purn) Dr. Gatot Satrio Utomo, SH., MH, dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Sukabumi, Punjul Saeful Hayat, S.STP., M.Si, Sabtu (24/08/2024).

Menurut KH. Fajar Laksana, Pimpinan Pondok Pesantren yang pada Tahun 2016 lalu dianugerahi penghargaan sebagai Tokoh Anti Narkotika Di Lingkungan Masyarakat Kota Sukabumi oleh BNN Provinsi Jawa Barat, kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh keprihatinannya terhadap kian maraknya kasus penyalahgunaan Narkotika





ditengah kehidupan masyarakat Kota Sukabumi, bahkan menysar ke kalangan pelajar diberbagai tingkatan, bahkan hingga pelajar tingkat sekolah dasar.

Menurutnya, Narkoba merupakan induk dari berbagai tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat, baik itu tawuran, terbentuknya gank, pencurian dan tindak kejahatan lainnya.

“Kami ingin menyampaikan kepada para guru yang kita undang sebagai peserta seminar ini tentang bahaya Narkoba, dan bagaimana cara menangani korban yang sudah kecanduan serta bagaimana sanksi hukumnya,” jelasnya.

Disebutkan, dalam menangani kasus penyalahgunaan Narkoba, BNN tidak bisa bekerja sendiri, sehingga diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat, termasuk Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, Dinas Pendidikan, sekolah dengan guru – gurunya serta elemen masyarakat lainnya.

“Langkah pertama dalam penanganan masalah penyalahgunaan narkoba ini adalah dilakukan secara preventif, salah satunya dengan memberikan edukasi tentang bahaya narkoba ke sekolah – sekolah tanpa henti, tapi karena BNN sebagai lembaga yang kompeten dalam masalah ini tidak bisa hanya sendiri melakukan upaya pencegahan tersebut, maka kami dari kalangan alim ulama siap turut mengedukasi melalui sentuhan rohaninya,” ujarnya.



Langkah selanjutnya, tambah KH Fajar, penanganan naik ke level bagaimana cara menyediakan fasilitas untuk merehabilitasi para pecandu narkoba bisa menjalani pengobatan agar bisa kembali sehat dan menjalani hidup dengan normal, pasalnya, saat ini tempat rehabilitasi yang ada sangat terbatas.

“Fasilitas rehabilitasi ini harus menjadi perhatian instansi pemerintahan dan lembaga terkait, seperti Dinas Kesehatan, BNN, Dinas Pendidikan dan Kepolisian untuk bersama – sama memikirkan bagaimana menyediakan tempat rehabilitasi yang bisa menampung para pecandu yang jumlahnya terus bertambah,” imbuhnya.

Terkait penanganan secara rohani atau agama, ia mengaku telah memiliki 3 metode, yakni melakukan pendekatan dengan berdzikir, pembiasaan hidup dengan Al – Qur’an dan pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah, sehingga karena waktunya terisi penuh dengan beribadah, maka lambat laun mereka akan lupa dengan keinginannya mengonsumsi narkoba.

Selain itu, sebagai seorang terapis, pihaknya juga sudah menyiapkan penanganan pecandu narkoba dengan metode pengobatan yang disebut Hypnotherapi For Healing, dengan pendekatan Bio Energy melalui metode The BEST yakni, Bio Energy Spiritual Therapy.



“Intinya, orang yang sudah kecanduan ini harus punya kesibukan, jangan biarkan sering menyendiri, karena sering melamun akhirnya kambuh, dan yang paling utama adalah, putuskan dia dengan lingkungan lamanya,” tandasnya.

Sementara, Kepala BNN Sukabumi, Sudirman, S.Ag., M.Si mengapresiasi kepedulian KH Fajar Laksana terhadap masalah penyalahgunaan Narkoba, menurutnya, sesuai data di BNN dan BIN angka Lahgun Narkoba di Tahun 2023 mengalami penurunan, namun sebaliknya kasus lahgun Narkoba dikalangan pelajar justru mengalami kenaikan. Untuk itu, dia menilai kegiatan yang dilakukan KH. Fajar Laksana sebagai langkah yang luar biasa, terlebih melibatkan stakeholder pendidikan, karena memiliki dampak positif terutama bagi kalangan pelajar.

“Saya percaya guru – guru lebih mengerti dan peduli terhadap anak didiknya, sehingga ilmu yang diperoleh dari seminar ini bisa ditindaklanjuti dengan kegiatan serupa di sekolah masing – masing, menuju Lingkungan Sekolah Bebas Narkoba,” ucapnya.

Ia mengajak seluruh elemen masyarakat turut berperan dalam aksi pencegahan penyalahgunaan Narkoba sedini mungkin, karena menurutnya kalau sudah terlambat maka proses penanganannya akan sulit.

“Mudah – mudahan kegiatan hari ini menjadi motivasi pihak – pihak lain untuk melakukan hal yang sama dalam rangka menyelamatkan anak bangsa dari jerat Narkoba,” ujarnya.(Ida)





SUKABUMI.HALOJABAR.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://sukabumi.halojabar.com/cegah-narkoba-bnn-kabupaten-sukabumi-sosialisasi-p4gn-di-ponpes-dzikir-al-fath/>

## Cegah Narkoba, BNN Kabupaten Sukabumi Sosialisasi P4GN di Ponpes Dzikir Al-Fath

Boy Nuriawan  
Sabtu, 24 Agustus 2024



HALOSMI.COM – Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sukabumi melaksanakan kegiatan diseminasi informasi P4GN dilingkungan pondok pasantren Modern Dzikir Al-Fath Sukabumi, pada Sabtu, 24 Agustus 2024.

Selain sosialisasi P4GN, BNNK Sukabumi juga menjalin kerjasama atau MoU terkait sekolah di Sukabumi bersih narkoba dengan tema “Nusantara Baru Indonesia Maju Bersih Narkoba”.

Hal ini juga sesuai dengan Instruksi Presiden No. 2 /2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN, yang mengamanatkan segenap komponen masyarakat, bangsa dan negara untuk bahu-membahu dalam memfokuskan pencapaian Indonesia Bersih dari Narkoba.





Kepala BNNK Sukabumi, Sudirman, mengatakan bahwa banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, salah satunya adalah dengan menggandeng peran serta masyarakat.

“Hal ini mengingat upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba bukanlah tanggung jawab BNN semata, namun harus didukung oleh segenap komponen bangsa,” ujarnya, kepada awak media.

Menurutnya, pondok pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan akhlak dan akademis yang memiliki nilai strategis untuk mendukung program 4GN.

“Selain lingkungan keluarga, sekolah keagamaan seperti ponpes merupakan salah satu garda terdepan dalam melakukan upaya pencegahan narkoba,” ungkapnya.

Ia menekankan, setiap santri, pengajar, dan masyarakat di lingkungan tempat pondok pesantren harus dapat berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan dengan cara menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba.

“Saya berharap agar kedepannya kegiatan sosialisasi seperti ini tidak hanya dilakukan oleh pondok pesantren Dzikir Al-Fath saja, tetapi juga dapat diikuti pondok pesantren lainnya,” tandasnya.

Sementara itu, pimpinan pondok pesantren Modern Dzikir Al-Fath, KH. Fajar Laksana, mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan langkah yang ambil pihaknya sebagai upaya preventif yang dilaksanakan pondok pesantren Modern Dzikir Al-Fath guna mewujudkan Indonesia bersih narkoba.



“Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membangun karakter dan memberikan pemahaman kepada para santri dan santriwati akan besarnya dampak yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba,” kata Fajar.



MATAPERISTIWA.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://mataperistiwa.id/2024/08/24/bnnk-sukabumi-ajak-santri-berantas-narkoba/>

## BNNK Sukabumi Ajak Santri Berantas Narkoba



mataperistiwa.id – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sukabumi menghadiri undangan kegiatan diseminasi informasi P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) di lingkungan Pondok Pesantren Modern Dzikir Al – Fath, Jalan Merbabau Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi, Sabtu (24/8/2024).

Pada kesempatan yang sama, BNNK Sukabumi turut melakukan MoU dengan pihak pondok pesantren untuk membantu mewujudkan Sekolah Sukabumi bersih narkoba dengan tema “Nusantara Baru Indonesia Maju Bersih Narkoba”.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba, salah satunya adalah dengan menggandeng peran serta masyarakat. Hal ini mengingat upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba bukan hanya tanggung





jawab Badan Narkotika Nasional (BNN) semata, namun harus didukung oleh segenap komponen bangsa. Pondok Pesantren sebagai salah satu Lembaga Pendidikan akhlak dan akademis memiliki nilai strategis untuk mendukung program P4GN yang tengah gencar dilakukan BNNK Sukabumi.

“Selain lingkungan keluarga, sekolah keagamaan seperti ponpes merupakan salah satu garda terdepan dalam melakukan upaya pencegahan Narkoba. Setiap santri, pengajar, dan masyarakat di lingkungan ponpes dapat berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan dengan cara menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba,” ujar Kepala BNNK Sukabumi, Sudirman kepada awak media.

“Saya berharap agar kedepannya kegiatan sosialisasi seperti ini tidak hanya dilakukan oleh Ponpes Dzikir Al Fath saja, tetapi juga dapat diikuti ponpes-ponpes lainnya. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 2 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN, yang mengamanatkan segenap komponen masyarakat, bangsa, dan negara untuk bahu-membahu dalam memfokuskan pencapaian Indonesia Bersih dari Narkoba.” pungkasnya.

Sementara itu, pimpinan Ponpes Modern Dzikir Al – Fat, Fajar Laksana mengatakan, “Langkah ini di ambil sebagai langkah preventif yang dilaksanakan Ponpes Modern Dzikir Al- Fath guna mewujudkan Indonesia Bersih Narkoba,” kata Fajar.

“Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membangun karakter dan memberikan pemahaman kepada para santri dan santriwati mengenai besarnya dampak yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan Narkoba.” singkatnya.





MEDIAKITA.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://mediakita.co.id/bnn-banjarbaru-kumpulkan-wartawan>

## BNN Banjarbaru Kumpulkan Wartawan

Banjarbaru

By MEDIAKITA.CO.ID

SABTU, 24 AGT 2024, 16:43



MEDIAKITA.CO.ID - Sejumlah awak media dikumpulkan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarbaru di kantornya, Kamis (22/8/2024). Ada apa?

Rupanya, mereka diberikan pengetahuan ihwal bahaya narkoba, saat Workshop Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Diketahui, kegiatan ini menghadirkan dua narasumber berpengalaman dan kompeten di bidangnya, yakni dari Satuan Reserse Narkoba, Psicotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) Kepolisian Resor (Polres) Banjarbaru dan dokter Poli Jiwa RSD Idaman Banjarbaru.



Banit IV Opsnal Polres Banjarbaru, Hendrik Yunika menceritakan pengalamannya bertugas di Reserse Narkoba selama 15 tahun. Menurutnya, narkoba tidak hanya berbahaya bagi penggunanya, namun juga merugikan orang di sekitarnya.

“Tidak jarang saya mengamankan pengedar di rumahnya, ternyata ada anaknya yang masih kecil-kecil. Ujungnya, akibat narkoba itu perceraian, anak terpisah dari orang tua,” ungkapnya.

Narkoba lanjut Hendrik, juga membuka pintu-pintu kejahatan lainnya karena harus menanggung beban yang lebih berat, hal itu lantaran keluarga mereka makin terjepit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahkan kata dia, tidak sedikit pihaknya menemukan istri yang menjadi pengedar meneruskan suaminya saat ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan (Lapas).

"Biasanya mereka melakukan hal itu disuruh suaminya karena merasa tidak ada hal lain yang bisa mereka lakukan untuk melangsungkan hidupnya," jelas Hendrik.

Selama 15 tahun bertugas di Reserse Narkoba, Hendrik menyimpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba biasanya akan bermain judi online yang berakhir pada pinjaman online.



“Biasanya ini, mereka bermain judi online supaya mendapatkan uang untuk membeli narkoba. Kalau kalah atau butuh uang untuk mendepo (deposit), maka akhirnya akan memilih meminjam ke pinjaman online,” ujarnya.

Sementara itu, Dokter Poli Jiwa RS Idaman Banjarbaru, dr Shinta Dyah Amrih Lestari, mengatakan hampir semua pasien yang kecanduan zat adiktif maupun narkoba datang dengan masalah eksternal.

“Ada yang mengaku memakai narkoba tapi di belakangnya ada alasan, seperti faktor tekanan di pekerjaan, faktor tekanan dunia perkuliahan hingga tekanan dari orang tua,” imbuhnya.



POJOKBANUA.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: [https://pojokbanua.com/jurnalis-disebut-ikut-aktif-dalam-p4gn-seperti-apa-perannya/#google\\_vignette](https://pojokbanua.com/jurnalis-disebut-ikut-aktif-dalam-p4gn-seperti-apa-perannya/#google_vignette)

## Jurnalis Disebut Ikut Aktif dalam P4GN, Seperti Apa Perannya?

Fikri Noor • 24/08/2024 16:10



POJOKBANUA, BANJARBARU – Keberadaan jurnalis yang melakukan tugas peliputan di lapangan, disebut turut berpartisipasi aktif dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Dalam paparannya di sela workshop Badan Narkotika Nasional (BNN) Banjarbaru dengan jurnalis se-Banjarbaru pada Kamis (21/8/2024), Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Banjarbaru, Asep Saputra mengatakan, ada empat poin penting peran jurnalis dalam P4GN.

“Yaitu edukasi, advokasi, pemberitaan yang akurat dan bertanggung jawab,” katanya.



Asep menjelaskan, jurnalis dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat akan bahaya narkoba. Hal itu disebutnya bisa mendukung visi dan misi tentang bahaya narkoba.

“Dapat dituangkan dalam pemberitaan edukatif tentang bahaya narkoba, termasuk dampak dan lainnya,” cetusnya.

Kemudian, jurnalis dapat mendorong kesadaran publik dan mendorong pemerintah untuk memaksimalkan P4GN. Termasuk pula investigasi terkait kasus narkoba dan kejahatan terkait narkoba.

“Pemberitaan pun, itu harus objektif, bertanggung jawab dan tidak sensasional,” imbuah Asep.

Adapun workshop bersama jurnalis ini, dijelaskan oleh Kepala BNN Banjarbaru, AKBP Arif Wahyu Bibitharta, tak lepas dari peran aktif dan partisipasi jurnalis dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Khususnya di Banjarbaru terkait dengan bahaya narkoba.

“Dengan harapan baik itu peredaran dan penggunaan narkoba di Banjarbaru bisa menurun. Karena kita tahu bahwa media perannya sangat penting untuk penyampaian informasi pada khalayak ramai,” lugasnya.





TIMEXKUPANG.FAJAR.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://timexkupang.fajar.co.id/2024/08/26/warga-pesisir-deklarasi-anti-narkoba/>

## Warga Pesisir Deklarasi Anti Narkoba

Redaksi Timex - Daerah

26 Agustus 2024

Komentar

BAGIKAN



LABUAN BAJO, TIMEXKUPANG.FAJAR.CO.ID - Data yang dimiliki Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia, untuk kasus narkoba di Provinsi NTT, Kabupaten Manggarai Barat (Mabar) menempati urutan pertama dibandingkan daerah lainnya. Hal ini menunjukkan adanya sindikat narkoba dengan infiltrasi dan perluasan pangsa pasar di wilayah NTT.

Kepala BNN RI, Marthinus Hukom melalui Deputi Pencegahan, Richard Nainggolan mendeklarasikan anti narkoba bersama masyarakat pesisir yang berlangsung di Waterfront Marina Labuan Bajo, Selasa (20/8) lalu. Hadir pada saat itu sejumlah forkompimda, warga pesisir, para kepala desa, tokoh masyarakat, pelaku pariwisata serta lembaga sosial masyarakat lainnya.



Dalam kesempatan itu juga ditandatangani komitmen bersama Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) oleh pimpinan instansi pemerintah, pelaku pariwisata dengan BNN Provinsi NTT disaksikan Deputi Pencegahan, Richard Nainggolan serta undangan.

Dijelaskan, tahun 2023 sektor ekonomi pariwisata mengalami pertumbuhan sehingga menjadi nomor satu di Provinsi NTT dibanding kabupaten/kota lainnya. Ini akan menjadi peluang ekspansi pasar narkoba, pergerakan wisatawan meningkat oleh WNA terungkap baik sebagai pengedar atau pengguna. "Tidak boleh ada di Mabar. Tidak boleh kompromi dengan narkoba termasuk aparat yang mem-back up peredaran narkoba," tegasnya.

Menurut dia, deklarasi telah memberikan pesan keras bahwa pemerintah dan masyarakat sungguh-sungguh berkolaborasi dan berkomitmen kuat bersama seluruh elemen masyarakat melawan narkoba. Deklarasi juga menjadi pembuktian dan episentrum perlawanan ke seluruh pelosok untuk siap membawa masa depan Indonesia bebas narkoba menuju Indonesia Emas 2045.

Asisten I Sekda Mabar, Aloysius Lahi pada kesempatan yang sama mengaku pemerintah daerah memberikan apresiasi dan menyambut baik atas kehadiran BNN di Mabar. Ditambahkan, Labuan Bajo kini sudah membuka penerbangan internasional sehingga kehadiran BNN bisa mencegah kemungkinan adanya kriminalitas terutama narkoba di Labuan Bajo. "Kita harapkan ke depan tidak ada lagi kasus narkoba di daerah kita ini," ungkapnya. (kr2/ays/dek)



KLIKSUMUT.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://kliksumut.com/kolaborasi-lawan-narkoba-di-binjai-bnn-dan-5-lembaga-resmi-dukung-gerakan-bersama/>

## Kolaborasi Lawan Narkoba di Binjai: BNN dan 5 Lembaga Resmi Dukung Gerakan Bersama

Redaksi  
24/08/2024



KLIKSUMUT.COM | BINJAI – Upaya pemberantasan narkoba di Kota Binjai semakin diperkuat dengan pengukuhan kerjasama strategis antara Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Binjai dengan lima lembaga penting: Majelis Ulama Indonesia (MUI), Gerakan Nasional Anti Narkoba (GANAS ANNAR), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Kementerian Agama (Kemenag), dan Pemerintah Kota (Pemkot) Binjai. Pengukuhan ini berlangsung lancar di Lapangan Bola Torpedo, Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Utara, pada Jumat (23/8/2024) pukul 08:00 WIB, mengusung tema “Masyarakat Bergerak, Bersama Melawan Narkoba, Mewujudkan Binjai Bersinar”





Dalam sambutannya, Wali Kota Binjai Drs. H. Amir Hamzah, M.AP menegaskan komitmennya terhadap pemberantasan narkoba dengan menyerukan, “Kita harus bersatu melawan narkoba!” pernyataan ini disambut antusias oleh peserta yang hadir, mencerminkan semangat kolektif untuk menciptakan lingkungan bebas narkoba di Binjai.

Acara ini juga mendapat dukungan penuh dari segenap unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), yang semuanya sepakat untuk melaksanakan Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di institusi masing-masing. Partisipasi lintas sektor ini diharapkan mampu memperkuat daya tangkal masyarakat terhadap bahaya narkoba yang semakin merajalela.

Di penghujung acara, sekitar 500 peserta yang hadir menandatangani pernyataan bersama di papan putih sebagai simbol komitmen kolektif untuk berkolaborasi dalam memerangi narkoba. Penandatanganan ini menjadi bukti nyata keseriusan semua pihak dalam mendukung upaya P4GN.

Kepala BNN Kota Binjai, Ucok Ferry MH, saat ditemui pada Sabtu (24/8/2024), menyampaikan kepada Kliksumut.com bahwa masalah narkoba di Indonesia masih menjadi isu krusial yang terus menarik perhatian publik. “Fenomena narkoba ini adalah permasalahan utama yang masih belum bisa dihentikan dan semakin hari semakin berkembang. Oleh karena itu, BNN bersama MUI, GANAS ANNAR, FKUB, Kemenag, dan Pemkot Binjai berkomitmen untuk bekerja sama dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba,” ungkapnya.







JATIMSATUNEWS.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.jatimsatunews.com/2024/08/sosialisasi-bahaya-narkoba-di-desa.html>

**Sosialisasi Bahaya Narkoba di Desa Kalipecabean:  
Sinergi Kelurahan dan Mahasiswa KKN Bela  
Negara Bersama BNN Kota Sidoarjo Upaya  
Membangun Generasi Muda Desa Kalipecabean  
yang Bebas Narkoba**

 @Admin JSN  
24 Agustus 2024 | 14:16 WIB



SIDOARJO|JATIMSATUNEWS.COM — Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba, Kelurahan Desa Kalipecabean bersama Mahasiswa Kelompok 10 KKN Bela Negara Gelombang 2 dari UPN Veteran Jawa Timur mengadakan sosialisasi bertemakan “Generasi Muda Bebas Narkoba, Mewujudkan Masa Depan Cemerlang” di Balai Desa Kalipecabean pada Selasa, (20/82024).

Acara ini dihadiri oleh para remaja dan anggota Karang Taruna Desa Kalipecabean, dengan menghadirkan perwakilan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Sidoarjo sebagai narasumber utama.



Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Kalipecabean, Arif Al Anshor, yang menekankan pentingnya peran aktif seluruh elemen masyarakat dalam mencegah penyebaran narkoba di kalangan generasi muda. “Kita harus bersama-sama memerangi narkoba. Generasi muda adalah masa depan kita, dan kita punya tanggung jawab untuk melindungi mereka dari ancaman narkoba yang bisa merusak masa depan mereka dan bangsa ini,” ujar beliau dalam sambutannya.

Perwakilan dari BNN Kota Sidoarjo, Ibu Amalia, menjelaskan berbagai aspek tentang narkoba, mulai dari jenis-jenis narkoba yang banyak beredar, modus operandi peredaran narkoba di kalangan remaja, hingga dampak destruktif narkoba terhadap kesehatan dan kehidupan sosial. Beliau juga mengajak peserta untuk lebih waspada dan tidak segan melaporkan jika menemukan indikasi penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka.

Salah satu peserta, Andrew, anggota Karang Taruna Desa Kalipecabean, menyampaikan rasa terima kasih atas sosialisasi ini. “Kami jadi lebih paham betapa bahayanya narkoba dan bagaimana cara mencegahnya. Acara ini sangat bermanfaat, terutama bagi kami para remaja yang sering menjadi target peredaran narkoba,” ujarnya.

Ketua Kelompok 10 KKN Bela Negara, Linang Rizkika, mengungkapkan harapannya agar sosialisasi ini menjadi langkah awal yang positif dalam membangun kesadaran masyarakat, khususnya para remaja, untuk menjauhi narkoba. “Kami sangat berterima kasih kepada BNN Kota Sidoarjo dan Kelurahan Desa Kalipecabean yang telah mendukung kegiatan ini. Semoga dengan adanya kegiatan ini, Desa Kalipecabean dapat menjadi desa yang bebas narkoba,” tuturnya.



Acara sosialisasi ini ditutup dengan deklarasi bersama oleh seluruh peserta untuk menjauhi narkoba dan aktif berperan dalam pencegahan peredarannya di masyarakat. Deklarasi ini menjadi simbol komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari ancaman narkoba di Desa Kalipecabean.

Dengan sinergi yang kuat antara pemerintah desa, mahasiswa, dan BNN, diharapkan Desa Kalipecabean mampu menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memerangi narkoba dan melindungi generasi mudanya dari pengaruh negatif yang merusak.



MEDANPOSONLINE.COM, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.medanposonline.com/sumatera-utara/5348/bnnk-tanjungbalai-sambut-baik-audensi-pwri/>

## BNNK Tanjungbalai Sambut Baik Audensi PWRI

Anafisham Jambak - Minggu, 25 Agustus 2024 12:56 WIB



Tanjungbalai, MPOL -Jelang pelantikan DPC Persatuan Wartawan Republik Indonesia PWRI Tanjungbalai, Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungbalai BNNK sambut baik jajaran pengurus yang sedang melakukan Audensi Kamis (22/8) dikantor tersebut.

Didalam perbincangan, pihak BNNK Tanjungbalai mengatakan agar pelantikan DPC PWRI tersebut dapat berjalan lancar dan melakukan profesnya sebagai corong masyarakat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.





Hal itu dikatakan Kepala BNNK Tanjungbalai Henry Pahala Marbun ketika menerima audensi jajaran pengurus DPC PWRI. Jajaran pengurus PWRI yang melakukan Audensi, terdiri, Ketua Ismed, Sekretaris Panitia Dedy Lempino, bendahara Panitia Irawan Bin Sanggur/Ambon dan Bidang Perlengkapan Ade Nasti bersama Ketua PWRI Yusman, Sekretaris Rimanto dan Bendahara Abdul Hakim Sitorus.

Perbincangan semakin humanis Kepala BNNK Tanjungbalai Henry Pahala Marbun yang didampingi anggotanya Hamzah dengan lugas mengatakan bahwa di kota Tanjungbalai merupakan peringkat pertama masalah Narkoba. Pahala tidak menapik, bahwasanya peringkat pertama di Tanjungbalai mengenai Narkoba setidaknya didalam kinerja kami masih perlu mendapat dukungan yang lebih baik dari pihak kepolisian aparat lain dan masyarakat.

Sebelumnya kami telah menerbitkan dan melaksanakan BERSINAR disetiap kelurahan untuk melakukan kerjasama kepada warga masyarakat didalam memberantas Narkoba. Alhamdulillah, kerjasama itu sebenarnya sudah membuahkan hasil yang positif, nampaknya kami masih perlu mendapat dukungan yang lebih baik lagi.

Beliau mengakui, kalau saya mempunyai Personel yang terbatas ditambah lagi dengan peralatan kurang memadai begitu juga dengan anggaran yang masih minim namun pihak kami tetap melakukan kinerja yang baik.







RRI.CO.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/jakarta/olimpik/924370/psn-padjajaran-siap-ukir-prestasi-di-bnn-cup-5>

## PSN Padjajaran Siap Ukir Prestasi di BNN Cup 5

Oleh: Nova Febrina | Editor: Budi Prihantoro | 23 Aug 2024 - 20:11 | Jakarta



KBRN, Jakarta: Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar Badan Narkotika Nasional (BNN) Cup 5 yang tengah berlangsung di GOR Kota Depok menjadi ajang bergengsi bagi para atlet muda untuk menunjukkan kemampuan mereka. Perguruan Pencak Silat Nasional (PSN) Padjajaran menjadi salah satu peserta yang mencuri perhatian sejak hari pertama turnamen.

Para atlet PSN Padjajaran tampil dengan penuh semangat dan determinasi, menunjukkan permainan yang solid dan tak kenal menyerah. Tekad kuat untuk meraih kemenangan terlihat jelas di setiap gerakan mereka. Sorakan dari para orang tua, dan pendukung yang memenuhi GOR semakin menambah semangat para atlet.



Guru Besar PSN Padjajaran, Ahmad Jainudin mengungkapkan kebanggaannya terhadap Anak didiknya. "Mereka semua bermain dengan hati dan penuh semangat, Anak-anak telah menunjukkan apa yang kami latih selama ini. Fokus dan ketangguhan mental menjadi kunci dalam setiap pertandingan, harapan saya PSN Padjajaran dapat meraih juara umum di turnamen BNN Cup 5 ini,"ujarnya dengan penuh keyakinan.

Ervita Hardini, Ketua Umum PSN Padjajaran juga menyampaikan bahwa turnamen ini bukan hanya tentang kemenangan. "Ini tentang menunjukkan karakter dan kerjasama tim yang telah kami bangun selama ini,. Harapan kami PSN Padjajaran dapat kembali mencetak juara, baik tingkat nasional juga Internasional, " ujarnya dengan penuh semangat saat ditemui rri.co.id.

Kejuaraan BNN Cup 5 yang berlangsung dari tanggal 23 hingga 25 Agustus 2024 masih menyisakan beberapa hari pertandingan. PSN Padjajaran bertekad untuk terus maju hingga babak final. Dengan semangat pantang menyerah dan dukungan penuh dari berbagai pihak, PSN Padjajaran optimis dapat membawa pulang trofi juara umum. Turnamen ini tidak hanya menjadi ajang untuk meraih prestasi, tetapi juga untuk memperkuat ikatan tim dan menunjukkan bahwa dengan kerja keras dan semangat juang, segala hal mungkin dicapai. PSN Padjajaran siap menutup BNN Cup 5 dengan torehan prestasi yang membanggakan.



JABAR.HERALD.ID, SENIN / 26 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://jabar.herald.id/2024/08/23/kota-depok-jadi-tuan-rumah-bnn-cup-5-2024/>

Pemkot Depok  
Kota Depok Jadi Tuan Rumah BNN Cup 5 2024  
23 Agustus 2024, 16:40 - Jabar, Olahraga

BAGIKAN



HERALDJABAR.COM, DEPOK – BNN Cup 5 2024 berlangsung di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat (Jabar). Wali Kota Mohammad Idris membuka secara resmi ajang tersebut di Gedung Olahraga (GOR) Kota Depok.

Sekadar informasi, BNN Cup adalah kejuaraan untuk cabang olahraga (cabor) pencak silat antar pelajar setanah air. Yang mana, terlaksana selama empat hari mulai Kamis, 22 Agustus 2024 hingga Minggu, 25 Agustus 2024.

Mohammad Idris mengatakan, kejuaraan tersebut menjadi kegiatan positif bagi remaja sebagai salah satu pencegahan narkoba. Juga salah satu ajang untuk mengembangkan minat dan bakat remaja, khususnya pada cabor pencak silat.



"Penyelenggaranya adalah BNN Kota Depok yang ingin memfasilitasi para penggiat pencak silat," ungkapnya ketika pembukaan pada Jumat, 23 Agustus 2024.

Sesuai namanya, BNN Cup 5 2024 merupakan kejuaraan pencak silat milik Badan Narkotika Nasional. Itu sebagai sarana dalam mensosialisasikan pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada kalangan anak muda di Indonesia. "Generasi muda akan datang merupakan bonus demografi yang kita capai. Kita mempunyai tujuan untuk Indonesia Emas 2045 dan kepemimpinan ada pada generasi muda," tutur Mohammad Idris.

"Makanya, kita mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi muda penerus bangsa yang mempunyai keterampilan. Juga daya kemampuan kepemimpinan dalam menjalankan amanat pahlawan," sambung Wali Kota Depok ini.

Oleh karena itu, dia berpesan kepada BNN agar terus berperan aktif mencapai Indonesia Emas 2025. Salah satunya dengan konsisten menekankan kepada para generasi muda untuk bertekad dan berkomitmen memerangi narkoba.

"Terimakasih BNN atas terselenggaranya kejuaraan yang melibatkan semua anak muda ini. Kita menyadari bahaya narkoba dan dilanjutkan dengan tindakan nyata dalam memeranginya," pungkas Mohammad Idris.